

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan antara Tarekat Bekatsiyah dengan Korps Inkisyariyah dan Dampaknya bagi Pemerintahan Sultan Mahmud II antara tahun 1808 hingga 1826 di Turki Utsmani”. Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara Tarekat Bekatsiyah dengan Korps Inkisyariyah yang berdampak pada kondisi politik pada masa Pemerintahan Sultan Mahmud II di Turki Utsmani. Permasalahan utama tersebut dirinci menjadi tiga pertanyaan penelitian; 1) Bagaimana sejarah hubungan yang terjalin antara Tarekat Bektasyiyah terhadap Korps Inkisyariyah?; 2) Dampak apa yang ditimbulkan dari adanya hubungan yang terjalin antara Tarekat Bektasyiyah dengan Korps Inkisyariyah pada masa Sultan Mahmud II di Turki Utsmani? 3) Upaya apa saja yang dilakukan oleh Sultan Mahmud II dalam menghadapi dampak buruk dari adanya hubungan Tarekat Bektasyiyah dengan Korps Inkisyariyah?. Tujuan dari penelitian tidak hanya mengkaji sejarah dan dampak dari adanya hubungan antara Tarekat Bektasyiyah dengan Korps Inkisyariyah, tetapi juga membahas mengenai upaya Sultan Mahmud II dalam mengatasi permasalahan yang timbul akibat adanya hubungan tersebut. Berdasarkan objek penelitian yang berkaitan dengan masa silam, maka metode penelitian yang digunakan ialah metode sejarah yang terdiri dari 1) heuristik (pencarian sumber/data), 2) kritik (mengkritisi sumber baik dari segi ekstern maupun intern), 3) interpretasi (perumusan pandangan peneliti atas peristiwa yang sesungguhnya terjadi yang didasarkan atas sumber-sumber yang telah diperoleh dan dikritik), 4) historiografi (penulisan hasil interpretasi sebagai laporan hasil penelitian). Pada tahap interpretasi penelitian ini menggunakan pendekatan interpretati yaitu pendekatan sejarah dengan menggunakan bantuan ilmu-ilmu sosial lain seperti politik dan agama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara Tarekat Bekatsiyah dengan Korps Inkisyariyah sudah terjalin sebelum masa pemerintahan Sultan Mahmud II yaitu sejak awal pendirian Korps Inkisyariyah pada abad ke-14 M. Hubungan antara Tarekat Bektasyiyah dengan Korps Inkisyariyah ialah hubungan spiritual, namun karena adanya ikatan yang kuat maka keduanya sering dianggap bekerja sama terutama ketika beberapa kali Korps Inkisyariyah melakukan pembangkangan terhadap para Sultan dan pembunuhan terhadap beberapa Sultan. Pemberontakan yang dilakukan Korps Inkisyariyah bersama Tarekat Bektasyiyah terus berlangsung hingga masa Sultan Mahmud II yang pada puncaknya yaitu tahun 1826 Korps Inkisyariyah dibubarkan dan Tarekat Bektasyiyah dinyatakan terlarang oleh pemerintah Sultan Mahmud II.

**Kata Kunci:** *Tarekat Bektasyiyah, Korps Inkisyariyah, Khilafah Utsmani, Sultan Mahmud II*

## ABSTRACT

This thesis entitled "Relationship between the Order Bekatsiyah Inkisyariyah Corps and Its Impact on Government of Sultan Mahmud II between 1808 to 1826 in the Ottoman Empire". The main problems studied in this research is the relationship between the Order Bekatsiyah Corps Inkisyariyah political conditions that impact on the future government of Sultan Mahmud II of the Ottoman Empire. The main problem is broken down into three research questions; 1) How does the history of the relationship between the Bektashi Order of the Corps Inkisyariyah ?; 2) What impact on the relationship that exists between the Bektashi Order Inkisyariyah Corps during Sultan Mahmud II of the Ottoman Empire? 3) What efforts are made by Sultan Mahmud II in the face of the adverse effects of their relationship with the Bektashi Order Inkisyariyah Corps ?. The aim of the study not only examines the history and impact of the relationship between the Bektashi Order with Inkisyariyah Corps, but also discusses the efforts of Sultan Mahmud II in overcoming the problems that arise from the relationship. Based on the research object associated with the past, the research method used is the historical method which consists of 1) heuristics (sourcing / data), 2) criticism (both in terms of critiquing sources external and internal), 3) interpretation (formulation views researcher on events that actually happened, based on sources that have been acquired and criticized), 4) historiography (the writing as a result of interpretation of research reports). In the interpretation phase of this study interpretati approach that uses historical approach with the help of other social sciences such as politics and religion. The results of this study indicate that the relationship between the Order Bekatsiyah Inkisyariyah Corps already existed before the reign of Sultan Mahmud II, since the establishment Inkisyariyah Corps in the 14th century AD The relationship between the Corps Inkisyariyah Bektashi Order is a spiritual connection, but because of the strong bond the two are often considered to cooperate, especially when several times the Corps Inkisyariyah insubordination against the Sultan and the killing of some Sultan. Insurgency along Bektashi Order Inkisyariyah Corps continued until the time of Sultan Mahmud II, which at its peak in 1826 the Corps Inkisyariyah Bektashi Order was disbanded and declared illegal by the government of Sultan Mahmud II.

**Keywords:** The Bektashi Order, Inkisyariyah Corps, the Caliphate of the Ottoman Sultan Mahmud II